

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya mengenai “Tutor Sebaya dalam Mengembangkan Kompetensi Wirausaha Pelaku Usaha di Komunitas UMKM CKEPO Kota Cimahi”. maka peneliti bermaksud mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1.1.1 Tahapan Pembelajaran Tutor Sebaya

Tahapan pembelajaran tutor sebaya di komunitas CKEPO dilakukan dengan 4 tahapan yaitu; 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Implementasi, 3) Tahap Pengawasan, 4) Tahap Evaluasi.

Perencanaan dilakukan pada pertemuan rutin bulanan dengan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan di bulan berikutnya. Pendekatan yang dilakukan bersifat informal dengan keputusan akhir melalui kesepakatan bersama. Keputusan yang disepakati berupa penentuan jadwal, penentuan tempat, dan penentuan calon tutor sebaya. Tidak ada indikator khusus dalam menentukan hal tersebut, penentuan jadwal dilakukan dengan melihat tanggal libur atau akhir pekan agar semua anggota komunitas dapat berpartisipasi, penentuan tempat dilakukan secara sukarela baik itu atas dasar kemauan sendiri maupun ditunjuk dengan memperhatikan persetujuan anggota yang ditunjuk, penentuan calon tutor sebaya dilakukan tanpa adanya kriteria khusus dan hanya dilihat dari pengurus inti, tuan rumah, ataupun mengajukan diri sendiri.

Implementasi yang dilakukan diawali dengan; 1) pembukaan yang dibuka oleh ketua komunitas dengan menyambut para anggota yang hadir dan mengucapkan salam pembuka sebagai tanda dimulainya pertemuan, 2) pengenalan tutor sebaya dengan mengungkapkan tujuan dan topik materi yang akan dibahas, 3) tutor sebaya menjelaskan materi yang sudah disiapkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, 4) sesi diskusi pembelajaran yang dilakukan oleh tutor sebaya bersama dengan anggota sebayanya yang lain, 5) pemberian pertanyaan, masukan, dan saran dari anggota lainnya kepada tutor sebaya, 6) penguatan materi oleh pembina komunitas.

Pengawasan dilakukan oleh ketua dan pembina komunitas tanpa menggunakan format khusus pengawasan. Pengawasan yang dilakukan berjalan dengan tidak formal dan tidak sistematis, hanya berupa mengawasi jalannya pembelajaran dan mengingatkan ketika sesi pembelajaran tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Evaluasi dilakukan di akhir sesi dimana pembina berperan dalam memimpin sesi ini dengan memberikan refleksi akhir berupa penguatan materi, merangkum materi, pemberian *feedback*, dan juga merencanakan perbaikan untuk sesi pembelajaran berikutnya.

1.1.2 Peran Tutor Sebaya

Tutor sebaya di komunitas memiliki beberapa peran yang dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu berperan dalam dukungan emosional dan pendidikan atau pemberian informasi. Dukungan emosional berupa mendengarkan mendengarkan secara aktif dan asertif ketika teman merasa sedih atau mengalami masalah sosial dan emosional, memberikan bantuan dan dukungan praktis saat teman menghadapi masalah, mendorong munculnya solusi jika teman mengalami masalah. Sedangkan dukungan dalam pendidikan atau pemberian informasi berupa memberikan bantuan akademik secara simpatik dan suportif, berbagi ide secara terbuka dan penuh pengertian, membicarakan masalah sensitif dengan empati, tidak melakukan penilaian atau judgement terhadap teman, mendorong teman untuk mencapai keberhasilan akademik lebih baik. Tutor sebaya dapat menjalankan perannya dengan baik sehingga berdampak pada pengembangan kompetensi kewirausahaan di komunitas UMKM CKEPO

1.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Tutor Sebaya

Faktor pendukung tutor sebaya di komunitas UMKM CKEPO ini antara lain yaitu; 1) Anggota komunitas yang berperan sebagai tutor sebaya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kekuatan dan kelemahan diri mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik yang lebih efektif dan membantu anggota lain dalam memahami area yang perlu diperbaiki, 2) Pengalaman sebelumnya dalam berwirausaha memberikan tutor sebaya keterampilan teknis yang relevan. Keterampilan ini mencakup berbagai aspek praktis dalam menjalankan bisnis, dari manajemen produksi hingga strategi

pemasaran, yang dapat dibagikan kepada anggota komunitas, 3) Keterampilan berbicara di depan umum yang dimiliki oleh tutor sebaya memfasilitasi penyampaian materi dengan jelas dan efektif. Ini juga membantu dalam membangun kepercayaan diri anggota komunitas ketika berbicara di depan kelompok, serta meningkatkan keterlibatan dalam diskusi.

Namun, terdapat pula faktor penghambat tutor sebaya di komunitas UMKM CKEPO yaitu; 1) Beberapa anggota mengalami rendahnya efikasi diri, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyampaikan materi atau menerima umpan balik. Kurangnya kepercayaan diri ini dapat menghambat perkembangan kompetensi kewirausahaan mereka, 2) Anggota komunitas menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan teknologi digital, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan bisnis modern. Keterbatasan ini dapat membatasi kemampuan mereka dalam memanfaatkan alat digital untuk pemasaran, manajemen, dan komunikasi, 3) Anggota mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide mereka dengan jelas dan efektif. Masalah ini dapat menghambat proses pembelajaran dan penerapan strategi yang telah dibahas selama sesi tutor sebaya.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis. Tutor sebaya mempunyai pengaruh terhadap pengembangan kompetensi wirausaha pelaku usaha di komunitas UMKM CKEPO. Peranan yang dijalankan tutor sebaya memberikan dampak kepada pengembangan kompetensi wirausaha pelaku usaha di komunitas UMKM CKEPO. Namun, diperlukan sistem pembelajaran yang terstruktur dan sistematis agar pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya dapat berjalan dengan maksimal.

1.3 Rekomendasi

1.3.1 Bagi Komunitas CKEPO

Berikut ini adalah rekomendasi bagi Komunitas CKEPO untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran tutor sebaya. Komunitas CKEPO diharapkan memiliki sistem pembelajaran tutor sebaya yang sistematis dan terstruktur dimulai dari proses mempersiapkan calon tutor sebaya, pemanfaatan alat, media, dan teknologi dalam implementasi pembelajaran,

penyediaan dokumen format penilaian pengawasan yang terukur, hingga proses evaluasi dengan kriteria yang jelas. Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan komunitas CKEPO dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran tutor sebaya sehingga dapat menjadikan kegiatan tersebut sebagai forum yang produktif untuk mengembangkan kompetensi wirausaha secara berkelanjutan.

1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut ini adalah rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah harapan agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam terkait tutor sebaya di komunitas UMKM CKEPO. Selanjutnya diharapkan agar peneliti dapat membahas mengenai pengembangan model tutor sebaya dalam mengembangkan kompetensi wirausaha pelaku usaha di komunitas UMKM CKEPO Kota Cimahi.